



**KORPRI KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**ANGGARAN DASAR
KORPRI UNIT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1
Pengertian**

Yang dimaksud dengan :

1. Korps Pegawai Republik Indonesia (selanjutnya disingkat KORPRI) adalah satu-satunya wadah untuk menghimpun seluruh Pegawai Republik Indonesia yang kedudukan dan kegiatannya tidak terpisahkan dari kedinasan.
2. Pegawai Negeri Sipil adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pegawai Negeri Sipil Balitbang Kemhan adalah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Balitbang Kemhan.
4. Dewan Pengurus KORPRI Kementerian Pertahanan adalah suatu kepengurusan yang bersifat kolektif dan berbentuk dewan yang diangkat berdasarkan musyawarah anggota KORPRI di tingkat Kementerian Pertahanan dan bertugas menjalankan roda organisasi KORPRI di tingkat Kementerian Pertahanan.
5. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan adalah suatu kepengurusan yang bersifat kolektif dan berbentuk dewan yang diangkat berdasarkan musyawarah anggota KORPRI Unit Balitbang Kemhan dan bertugas menjalankan roda organisasi KORPRI Unit Balitbang Kemhan.

BAB II NAMA, SIFAT, WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 2 Nama

Organisasi ini bernama Korps Pegawai Republik Indonesia Unit Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan disingkat KORPRI Unit Balitbang Kemhan.

Pasal 3 Sifat

Organisasi KORPRI Unit Balitbang Kemhan bersifat demokratis, bebas, aktif, netral, produktif dan akuntabel.

Pasal 4 Waktu dan Kedudukan

1. KORPRI Unit Balitbang Kemhan didirikan pada tanggal 29 November tahun 2000.
2. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan berkedudukan di Balitbang Kemhan.

BAB III DASAR, FUNGSI, DAN KEDAULATAN ORGANISASI

Pasal 5 Dasar

KORPRI Unit Balitbang Kemhan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pasal 6 Fungsi

KORPRI berfungsi :

1. Sebagai satu-satunya wadah berhimpunnya seluruh anggota;
2. Membina dan meningkatkan jiwa korps (korsa);
3. Sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan negara;
4. Sebagai wadah untuk memberikan kesejahteraan dan penghargaan bagi anggota;
5. Sebagai pengayom, pelindung, dan pemberi bantuan hukum bagi anggota;
6. Meningkatkan harkat dan martabat anggota;
7. Meningkatkan ketaqwaan, kejujuran, keadilan, disiplin, dan profesionalisme;
8. Mewujudkan pemerintahan yang baik.

Pasal 7 Kedaulatan Organisasi

Kedaulatan organisasi berada di tangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya melalui musyawarah menurut ketentuan organisasi.

BAB IV VISI, MISI, DAN PROGRAM

Pasal 8 Visi

Terwujudnya organisasi KORPRI yang kuat, netral, demokratis, untuk membangun jiwa korps (korsa) pegawai Republik Indonesia dan mensejahterakan anggota dan keluarganya.

Pasal 9

Misi

Misi KORPRI Unit Balitbang Kemhan adalah:

1. Meningkatkan solidaritas KORPRI unit Balitbang Kemhan.
2. Menjembatani aspirasi anggota dalam mengasah kreatifitas dan kemandirian guna menunjang kedinasan.
3. Meningkatkan jiwa korsa PNS untuk memberikan pelayanan prima dalam bekerja.
4. Menumbuhkan rasa gotong royong kepedulian sosial serta kekeluargaan.
5. Bekerja sama mendukung terwujudnya kesejahteraan anggota.
6. Membantu perlindungan hukum bagi anggota.

Pasal 10

Program

Untuk mencapai visi dan misi serta penyelenggaraan fungsi sebagaimana dimaksud pada Pasal 7, Pasal 8 dan Pasal 9, KORPRI Unit Balitbang Kemhan menyusun dan menetapkan Program melalui Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan yang mengacu kepada Program Nasional KORPRI dan Program KORPRI Kementerian Pertahanan yang diputuskan melalui Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan.

BAB V

DOKTRIN, KODE ETIK, LAMBANG, PANJI, LAGU, ATRIBUT, DAN PAKAIAN SERAGAM

Pasal 11

Dalam rangka pembinaan jiwa korsa, KORPRI Unit Balitbang Kemhan mempunyai Doktrin, Kode Etik, Lambang, Panji, Lagu, dan Atribut serta Pakaian Seragam sesuai dengan yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus KORPRI Nasional.

BAB VI KEANGGOTAAN, HAK, KEWAJIBAN DAN PEMBERHENTIAN

Pasal 12 Keanggotaan

KORPRI Unit Balitbang Kemhan beranggotakan semua Pegawai Negeri Sipil yang secara organisatoris dan fungsional bekerja di Balitbang Kemhan.

Pasal 13 Hak Anggota

Anggota mempunyai hak :

1. Memilih dan dipilih dalam kepengurusan;
2. Mengajukan pendapat dan saran untuk kemajuan organisasi;
3. Mendapat perlindungan dan pembelaan atas perlakuan yang tidak adil;
4. Mendapat pendampingan dan bantuan hukum;
5. Memperoleh kesejahteraan sesuai kemampuan organisasi;
6. Memperoleh perlakuan yang adil dan perlindungan dari intervensi politik dalam menjalankan tugas-tugas kedinasan.

Pasal 14 Kewajiban Anggota

Anggota mempunyai kewajiban untuk :

1. Menaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Peraturan Organisasi;
2. Menjaga netralitas dan solidaritas anggota;
3. Membela dan menjunjung tinggi organisasi;
4. Menjunjung tinggi sikap moral anggota dan etika organisasi;
5. Menghadiri rapat, pertemuan-pertemuan, serta kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi;
6. Membayar iuran anggota dan kewajiban lain yang ditentukan organisasi.

Pasal 15
Pemberhentian Anggota

Pemberhentian anggota dilakukan, bilamana :

1. Meninggal dunia;
2. Pensiun;
3. Pindah tugas/mutasi di luar Instansi Balitbang Kemhan.

BAB VII
KEPENGURUSAN DAN MASA JABATAN

Pasal 16

1. Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan adalah Dewan Pengurus KORPRI yang berada di Balitbang Kemhan.
2. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan berbentuk dewan dan bersifat kolektif yang dipilih oleh anggota berdasarkan musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan.
3. Masa jabatan Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan adalah 5 (lima) tahun.

BAB VIII
PENASIHAT DAN DEWAN PENGURUS

Pasal 17
Penasihat

1. Penasihat KORPRI Unit Balitbang Kemhan adalah Kabalitbang Kemhan.
2. Penasihat KORPRI Unit Balitbang Kemhan bertugas dan berwenang memberikan nasihat kepada Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan, baik diminta maupun tidak diminta.

Pasal 18
Dewan Pengurus

1. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan bersifat kolektif dan dipilih oleh Musyawarah Unit.
2. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan bertugas melaksanakan program KORPRI Unit Balitbang Kemhan berdasarkan keputusan musyawarah unit sebagai penjabaran program KORPRI Kemhan.
3. Susunan Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan terdiri atas :
 - a. 1 (satu) orang Ketua;
 - b. 2 (dua) orang Wakil Ketua;
 - c. Ketua Subbidang :
 - 1) Subbidang Organisasi dan Kelembagaan;
 - 2) Subbidang Pembinaan Disiplin, Jiwa Korps, dan Wawasan Kebangsaan;
 - 3) Subbidang Perlindungan dan Bantuan Hukum;
 - 4) Subbidang Kerohanian, Olahraga, dan Sosial Budaya;
 - 5) Subbidang Peningkatan Peran Perempuan dan Pengabdian Masyarakat;
 - 6) Subbidang Informasi dan Komunikasi.
4. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan dikukuhkan oleh Penasehat KORPRI Unit Balitbang Kemhan.

BAB IX
MUSYAWARAH DAN RAPAT KERJA

Pasal 19
Musyawarah

1. Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan dilaksanakan 5 (lima) tahun sekali dan dihadiri oleh:
 - a. Utusan Dewan Pengurus KORPRI Kementerian Pertahanan;
 - b. Utusan Dewan Pengurus KORPRI Unit Satker/Subsatker Kementerian Pertahanan di lingkungan Pondok Labu;
 - c. Seluruh anggota KORPRI Unit Balitbang Kemhan

2. Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan dapat ditunda paling lama 6 (enam) bulan dan bila telah lebih 6 (enam) bulan harus ditunjuk *caretaker* oleh Dewan Pengurus KORPRI Kemhan untuk menjalankan kepengurusannya.
3. Dalam keadaan luar biasa Musyawarah Unit KORPRI Unit Balitbang Kemhan dapat dipercepat atas permintaan sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan dan/atau 1/2 (setengah) dari jumlah anggota KORPRI Unit Balitbang Kemhan.
4. Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan berwenang untuk :
 - a. Menilai laporan pertanggungjawaban Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan;
 - b. Menetapkan Program Kerja KORPRI Unit Balitbang Kemhan;
 - c. Memilih dan menetapkan Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan;
 - d. Membentuk Tim Verifikasi apabila diperlukan.
5. Musyawarah Luar Biasa KORPRI Unit Balitbang Kemhan dapat dilaksanakan apabila :
 - a. Organisasi berada dalam keadaan darurat atau keadaan yang membahayakan persatuan dan kesatuan dan/atau keadaan lainnya yang mengancam kelangsungan hidup organisasi;
 - b. Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan berhenti bersama-sama sehingga tidak dapat menjalankan tugas organisasi;
6. Kewenangan Musyawarah Luar Biasa KORPRI Unit Balitbang Kemhan sama dengan Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan;

Pasal 20 **Rapat Kerja**

1. Rapat Kerja KORPRI Unit Balitbang Kemhan adalah forum komunikasi dan evaluasi dalam rangka mengembangkan keterpaduan dan koordinasi pelaksanaan program organisasi.
2. Rapat Kerja KORPRI Unit Balitbang Kemhan dihadiri oleh:
 - a. Utusan Dewan Pengurus KORPRI Kementerian Pertahanan;
 - b. Utusan Dewan Pengurus KORPRI Unit Satker/Subsatker Kemhan di lingkungan Pondok Labu;

3. Rapat Kerja KORPRI Unit Balitbang Kemhan diadakan paling sedikit sekali dalam 2 (dua) tahun.
4. Rapat Kerja KORPRI Unit Balitbang Kemhan berwenang memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengurus KORPRI Unit Balitbang Kemhan untuk melakukan langkah-langkah strategis yang bermanfaat bagi organisasi.

BAB X KEUANGAN

Pasal 21

Pembiayaan untuk kegiatan KORPRI Unit Balitbang Kemhan bersumber dari:

1. Bantuan dari Instansi Balitbang Kemhan;
2. Iuran anggota;
3. Sumbangan yang tidak mengikat;
4. Usaha-usaha lain yang sah.

BAB XI LAPORAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN

Pasal 24 Laporan

1. Dewan Pengurusan KORPRI Unit Balitbang Kemhan berkewajiban untuk menyusun laporan tahunan atas pelaksanaan tugasnya.
2. Laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disampaikan kepada Penasehat dan seluruh anggota KORPRI Unit Balitbang Kemhan.

Pasal 25 Pertanggungjawaban

1. Dewan Pengurusan KORPRI Unit Balitbang Kemhan berkewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya pada akhir masa jabatan kepengurusannya.

2. Laporan sebagaimana tersebut ayat (1) disampaikan dalam musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan.

BAB XII PENUTUP

Pasal 26

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga.
2. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Musyawarah KORPRI Unit Balitbang Kemhan;
3. Anggaran Dasar ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2021 dan berlaku sampai dengan adanya perubahan.

Ditetapkan : di Jakarta
Pada tanggal : 2021

DEWAN PENGURUS KORPRI UNIT BALITBANG KEMHAN PERIODE 2020-2025

Ketua,




Diah Ismawati, S.E., M.M.
Pembina Tk I IV/b NIP. 196806291991032001

Wakil Ketua I,



Sadono, S.H., M.M.
Pembina Tk I IV/b NIP. 197010211998031001

Wakil Ketua II,



Darmawan H.P., S.SIP, M.Si
Pembina Tk I IV/b NIP.196906151997031001